



# Jurnal Social Library

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/SL/index>

## Pemilihan Karir Berbasis Artificial Intelligence Melalui Goal Setting Programme dan Rothwell Miller Interest Blank pada Siswa SMK Kelas XII

### *Artificial Intelligence-Based Career Selection through Goal Setting Program and Rothwell Miller Interest Blank for Class XII Vocational Students*

Wina Driyan Pradana<sup>(1\*)</sup>, Murwani Eko Astuti<sup>(2)</sup> & Muhammad Erwan Syah<sup>(3)</sup>

Program Studi Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Sosial,  
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

Disubmit: 27 September 2024; Diproses: 14 Oktober 2024; Diaccept: 21 Oktober 2024; Dipublish: 02 November 2024

\*Corresponding author: [wina.driyanpradana@gmail.com](mailto:wina.driyanpradana@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna memberikan kontribusi bagi perkembangan literatur tentang pemilihan karir berbasis AI pada siswa SMK di Yogyakarta serta memberikan informasi yang berharga bagi siswa dalam pengambilan keputusan pemilihan karir. Selain itu, memberikan gambaran dan penambahan keterampilan bagi siswa dalam memilih, menentukan dan memutuskan karir yang tepat dan sesuai dengan kemampuannya. Riset ini merupakan riset tindakan (*action research*) dengan jenis eksperimen. Subjek dari riset ini ialah siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul yang memiliki skor skala keputusan pemilihan karir dalam kategori sedang sampai sangat rendah dan bersedia mengikuti program penelitian. Jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 170 siswa. Riset ini dilaksanakan pada tanggal 09 Juli 2024. Hasil dari riset ini diantaranya Goal Setting efektif guna meningkatkan keputusan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul. Selain itu, pemilihan karir dan minat bakat melalui RMIB siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul mampu memilih karir sesuai yang diminati.

**Kata Kunci:** Artificial Intelligence; Goal Setting Programme; Pemilihan Karir; RMIB.

#### Abstract

This research aims to contribute to the development of literature on AI-based career choices for vocational school students in Yogyakarta and provide valuable information for students in making career choice decisions. Apart from that, it provides an overview and additional skills for students in choosing, determining and deciding on the right career according to their abilities. This research is action research with an experimental type. The subjects of this research were class The number of samples to be taken is 170 students. This research was conducted on July 9 2024. The results of this research include effective goal setting to improve career choice decisions for class XII students at SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul. Apart from that, choosing careers and talent interests through RMIB, class XII students at SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul are able to choose careers according to their interests.

**Keywords:** Artificial Intelligence; Goal Setting Program; Career Selection; RMIB.

**How to Cite:** Pradana, W. D., Astuti, M. E. & Syah, M. E. (2024), Pemilihan Karir Berbasis Artificial Intelligence Melalui Goal Setting Programme dan Rothwell Miller Interest Blank pada Siswa SMK Kelas XII, *Jurnal Social Library*, 4 (3): 571-579.

## PENDAHULUAN

Memilih karir yang tepat sesuai dengan minat dan bakat menjadi sebuah hal yang krusial bagi siswa. Masa pertengangan dan kebingungan bagi seorang siswa terjadi pada kelas XII karena siswa harus memilih karir yang akan dijalani kedepannya. Perencanaan karir yang baik akan tercapai ketika siswa sudah mampu memahami kemampuan dirinya dan beberapa pilihan karir yang tersedia. Sebaliknya, kebingungan dalam pemilihan karir disebabkan kurangnya pemahaman siswa atas kemampuan diri dan beberapa pilihan karir yang tersedia (Risnasari & Basuki, 2020). Kebingungan dan keraguan menjadi sebuah hambatan yang akan dihadapi siswa ketika menentukan karir kedepannya (Saripah et al., 2023).

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi keputusan pilihan karir, dimana bersumber pada diri individu dan faktor eksternal (Aryadi et al., 2018). Pertama, yang termasuk faktor diri individu yaitu kemampuan intelektual, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi (Alkhelil, 2016). Kedua, faktor eksternal terdiri dari dua yaitu kelompok primer yaitu pihak sekolah dan kelompok sekunder yaitu teknologi.

Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XII SMK di Yogyakarta pada bulan Desember 2023 menunjukkan bahwa permasalahan utama siswa kelas XII ialah kebingungan dalam menentukan pilihan karir, seperti jurusan kuliah atau langsung bekerja. Selain itu, didukung dengan hasil survei sebanyak 200 siswa

yang dilakukan oleh guru BK SMK di Yogyakarta pada tanggal 05 Januari 2024, yang menunjukkan bahwa ada 72 siswa (36%) sudah mampu menentukan pilihan karir, sedangkan 108 siswa (54%) belum mampu menentukan pilihan karir, dan 20 siswa (10%) ragu-ragu dalam menentukan pilihan karirnya. Dari data yang peneliti dapatkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII SMK di Yogyakarta masih banyak yang ragu-ragu dan belum mampu menentukan karir.

Kebingungan siswa SMK di Yogyakarta dalam pengambilan keputusan karir terjadi karena terlalu sedikit mendapat bimbingan dari konselor sekolah dan kurangnya eksplorasi pilihan karir sendiri (Syah & Zahara, 2023). Bimbingan karir sangat dibutuhkan oleh siswa dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karir. Dua hal yang penting dalam bimbingan karir siswa ialah *goal setting* dan *Rothwell Miller Interest Blank (RMIB)*. *Goal setting* merupakan sebuah teori kognitif dengan dasar pemikiran bahwa setiap orang memiliki suatu keinginan guna mencapai hasil spesifik, khusus atau tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Zakariyya & Koentjoro, 2019). *Goal setting* mampu memotivasi seseorang guna memperbesar usahanya. Artinya, individu akan bekerja lebih keras dengan adanya tujuan daripada tanpa tujuan. Sedangkan *RMIB* merupakan alat tes yang dinilai mampu guna mengungkap minat dan atau kecenderungan rasa suka atau tidak suka akan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dimiliki individu (Ackerman & Heggestad, 2017). Tes ini merupakan bagian dari upaya guna memberikan bimbingan karir pada berbagai aktivitas tugas yang diberikan. *RMIB* memberikan kesempatan pada

individu memberikan gambaran mengenai keinginan atau apa yang disukai individu berkaitan dengan pekerjaan ataupun aktivitas yang dijalannya (Lutfianawati et al., 2014).

Meskipun konselor sekolah berperan penting, siswa diharapkan juga dapat mengeksplorasi pemilihan karir sendiri. Siswa dapat memanfaatkan teknologi guna bisa mengembangkan pengetahuan dan mengeksplorasi informasi dalam menentukan keputusan karirnya (Sodiq et al., 2021). Oleh sebab itu, keterampilan dan kesadaran siswa mengenai perkembangan dan penggunaan teknologi sangat penting guna mendukung pemilihan karir yang tepat.

Salah satu teknologi baru yang dapat diadopsi guna membantu siswa dalam proses belajar mengajar termasuk juga dalam menentukan pemilihan karir ialah teknologi *Artificial Intelligence* (Machado et al., 2024). Teknologi *AI* telah mengubah cara siswa merencanakan masa depan (Putri & Sotyawadani, 2023). *AI* dapat diadopsi sebagai media atau sarana guna melatih siswa dalam pemilihan karir. Dengan memanfaatkan *AI*, skema bimbingan karir akan lebih interaktif serta dapat diakses oleh siswa dimanapun dan kapanpun secara virtual.

Beberapa contoh *website AI* yang telah tersedia guna pemilihan karir siswa antara lain: 1) Karir.ai, 2) Job Recommender ai, 3) Potensia.co, dan 4) Klobmeter. Selain itu, ada juga beberapa aplikasi *AI* yang dapat digunakan sebagai media atau sarana pemilihan karir seperti: 1) Quizizz, 2) Kahoot, 3) Wordwall, dan 4) Quizlet.

Pada akhirnya, guna mengurangi kebingungan dalam pemilihan karir, perlu adanya bimbingan karir kepada siswa

kelas XII SMK Yogyakarta. Dengan menggunakan *goal setting programme* dan *RMIB* berbasis teknologi *AI*, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemilihan karirnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam riset ini ialah apakah *goal setting programme* dan *RMIB* berbasis *AI* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII SMK Yogyakarta dalam pemilihan karir.

Penelitian ini sangat penting guna dilakukan karena hasil dari riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan literatur tentang pemilihan karir berbasis *AI* pada siswa SMK di Yogyakarta serta dapat memberikan informasi yang berharga bagi siswa dalam pengambilan keputusan pemilihan karir. Selain itu, dapat memberikan gambaran dan penambahan keterampilan bagi siswa dalam memilih, menentukan dan memutuskan karir yang tepat dan sesuai dengan kemampuannya. Lebih penting lagi, riset ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan sekolah guna menggunakan *goal setting programme* dan *RMIB* berbasis *AI* dalam mencapai pemilihan karir siswa.

## METODE

Penelitian ini merupakan riset tindakan (*action research*) dengan jenis eksperimen. Modul Pelatihan *Goal Setting Programme* dan *RMIB* dalam riset ini merupakan hasil pengembangan dari riset peneliti sebelumnya. Metode pengumpulan data yang digunakan guna memperoleh data dari tingkat keputusan pemilihan karir siswa yaitu skala yang telah disusun oleh peneliti. Pembuatan skala guna pengumpulan data dengan mengacu pada aspek Keputusan Pemilihan

Karir dari Osipow, Carney, Winner, Yanico dan Koschier yaitu Keraguan dan Kepastian Karir. Angket menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yang bergerak dari Sangat Sesuai (5), Sesuai (4), Netral (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Item pertanyaan terdiri dari 15 butir pertanyaan (*item*). Rentang nilai yang dimungkinkan terlihat dalam angkat keputusan karir ini ialah 15-75. Sedangkan rumus dari kategori interpretasi tingkat keputusan karir ini ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori, Rumus dan Rentang Nilai Keputusan Pemilihan Karir

Kategori	Rumus Norma	Rentang Nilai
Sangat Rendah	$X < \mu - 1.8\sigma$	$X < 64$
Rendah	$\mu - 1.8\sigma \leq X < \mu - 0.6\sigma$	$64 \leq X < 88$
Sedang	$\mu - 0.6\sigma \leq X < \mu + 0.6\sigma$	$88 \leq X < 112$
Tinggi	$\mu + 0.6\sigma \leq X < \mu + 1.8\sigma$	$112 \leq X < 136$
Sangat Tinggi	$X \geq \mu + 1.8\sigma$	$X \geq 136$

Pelatihan *Goal Setting Programme* dan RMIB merupakan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari siswa kelas XII SMK dalam membuat keputusan pemilihan karir. Modul pelatihan ini dikembangkan dengan menggunakan modifikasi dari prinsip *goal setting* dari Moran dan komponen *goal setting*. Pelatihan *Goal Setting Programme* berbasis AI pada riset ini akan diberikan kepada peserta selama kurang lebih 4 jam. Materi disampaikan dalam bentuk penyajian alat tes RMIB, ceramah, diskusi, simulasi atau *role play*, dan adanya permainan sebagai *energizer*, yang akan melibatkan semua peserta secara interaktif. Dapat dikatakan metode pelatihan yang dilakukan ialah *active learning*. Dimana semua peserta terlibat aktif dan adanya peran masing-masing peserta.

Model rancangan eksperimen yang digunakan merupakan model yang dikemukakan oleh Sugiartini, G. A yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Peneliti

sebelumnya memberikan pre-test kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan. Setelah selesai perlakuan, peneliti memberikan post-test. Besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat dengan cara membandingkan antara hasil pre-test dengan post-test. Berikut desain eksperimen yang digunakan:

Tabel 2. One Group Pretest-Posttest

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	01	X	02

Keterangan:

01 : Pretest

02 : Posttest

X : Perlakuan

Subjek dari riset ini ialah siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul yang memiliki skor skala keputusan pemilihan karir dalam kategori sedang sampai sangat rendah dan bersedia mengikuti program penelitian. Jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 170 siswa. riset ini dilaksanakan pada tanggal 09 Juli 2024. Selanjutnya pemberian perlakuan berupa pelatihan *goal setting programme* dan *RMIB* yang dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu pretest, penyajian tes *RMIB*, Penyampaian materi tentang Pengertian dan skema keputusan pemilihan karir, Perbedaan SMA, SMK, MA, MAK, pengenalan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari, kursus dan pelatihan, Pertimbangan dalam studi lanjut, Tokoh inspirasi, Potensi Diri dan Langkah sukses membuat keputusan karir dengan menggunakan prinsip SMART.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi AI dapat membantu pemilihan karir seseorang. Akhir-akhir ini muncul teknologi yang disebut *AI Career Guidance Systems* atau *AI Career Counseling Tools*. Teknologi ini

dirancang guna memberikan rekomendasi karir berdasarkan analisis profil individu, minat, keterampilan, dan tren pasar kerja. Beberapa contoh AI yang berkembang seperti *AI Chatbots* guna Konseling Karir dan Platform AI guna Tes Minat dan Bakat yang mana bisa diakses oleh banyak kalangan termasuk siswa SMK. Selain itu, berkembangnya teknologi AI Generator yang dapat membantu pekerjaan seseorang juga menjadi salah faktor penting dalam membentuk keputusan karir seseorang. *AI generator* ialah sistem kecerdasan buatan yang mampu membuat konten seperti teks, gambar, musik, video, dan lainnya secara otomatis.

Teknologi AI dapat membantu individu menemukan pekerjaan yang paling sesuai dengan kepribadian, minat, dan keterampilan mereka, serta menyediakan jalur perkembangan karir yang lebih terarah sehingga perlu adanya pengenalan teknologi AI pada siswa SMK. Peneliti mengkombinasikan Goal Setting Programme dengan memasukkan unsur pengenalan AI pada perlakuan subjek eksperimen. Dalam proses perlakuan, peneliti memberikan gambaran mengenai teknologi AI, perkembangan teknologi AI serta platform-platform berbasis AI yang dapat mendukung pemilihan karir siswa SMK.

Pemilihan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang cukup penting dalam kehidupan individu, termasuk keputusan pemilihan rangkaian jurusan perkuliahan, pekerjaan, jabatan dan kedudukan. Keputusan karir menjadi sebuah proses penentuan pilihan karir dari beberapa pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir (Risnasari & Basuki, 2020). Pengambilan keputusan karir banyak remaja yang

mengalami perubahan, karena kurang mengeksplorasi pilihan karir sendiri dan terlalu sedikit mendapat bimbingan dari konselor sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul pada bulan Mei 2024, diketahui bahwa salah satu yang menjadi permasalahan di kelas XII ialah kebingungan dalam menentukan pilihan karir, seperti jurusan kuliah atau langsung bekerja. Diperkuat dengan hasil kuesioner yang dilakukan oleh guru BK pada tanggal 07 Mei 2024. Hasil menunjukkan bahwa ada 30% siswa sudah mampu menentukan pilihan karir, sedangkan 55% siswa belum mampu menentukan pilihan karir, dan 15% ragu-ragu dalam menentukan pilihan karirnya. Penetapan tujuan, juga merupakan salah satu unsur terpenting dari pemilihan karir siswa.

Penetapan tujuan atau dikenal dengan Goal Setting ialah sebuah teori kognitif dengan dasar pemikiran bahwa setiap orang memiliki suatu keinginan guna mencapai hasil spesifik, khusus atau tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Goal setting juga mampu menjadi daya dorong atau motivasi guna memperbesar usaha yang dilakukan seseorang. Artinya, individu akan bekerja lebih keras dengan adanya tujuan daripada tanpa tujuan. Selain itu, dalam penetapan pemilihan karir menggunakan Rothwell Miller Interest Blank (RMIB).

Rothwell Miller Interest Blank (RMIB) merupakan alat test yang dinilai mampu guna mengungkap minat dan atau kecenderungan rasa suka atau tidak suka akan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dimiliki individu. Tes ini merupakan bagian dari upaya guna memberikan

bimbingan karir pada berbagai aktivitas tugas yang diberikan. RMIB memberikan kesempatan pada individu memberikan gambaran mengenai keinginan atau apa yang disukai individu berkaitan dengan pekerjaan ataupun aktivitas yang dijalannya (Crumbaugh, 1988).

Berikut data Deskripsi Statistik dalam riset ini:

Tabel 3. Deskripsi statistik

Pengukuran	Mean	N	SD	SE
Pra Tes	49.2174	170	7.70452	1.60650
Pasca Tes	53.8261	170	9.13859	1.90553

Berdasarkan data tersebut terlihat data statistik deskriptif dari kedua pengukuran yaitu prates dan pascates. Nilai prates diperoleh rata-rata keputusan pemilihan karier sebesar 49.2174. Sedangkan guna pascates diperoleh nilai rata-rata keputusan pemilihan karier sebesar 53.8261. Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan ialah 170 siswa. Nilai standar deviasi pada prates sebesar 7.70452 dan pascates sebesar 9.13859. Terakhir standar eror mean guna prates sebesar 1.60650 dan guna pascates sebesar 1.90553. Terlihat bahwa rata-rata keputusan pemilihan karier pada pratest  $49.2174 < \text{pascates } 53.8261$ , maka artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata keputusan pemilihan karier antara prates dengan pascates.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa Goal Setting memang efektif guna meningkatkan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul. Sebagaimana riset yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu juga menyatakan hal demikian terkait efektivitas pelatihan *goal setting* (Efendi et al., 2019; Zakariyya & Koentjoro, 2019; Ghazzawi, 2007). riset yang dilakukan oleh Efendi et al. (2019) kepada 30 orang

subjek, dan ditemukan bahwa penerapan latihan *goal setting* dan visualisasi dapat meningkatkan pemilihan karir pada siswa SMK.

Pemilihan karir pada siswa SMK dalam riset ini menggunakan alat tes Rothwell Miller Interest Blank (RMIB). RMIB merupakan alat test yang dinilai mampu guna mengungkap minat dan atau kecenderungan rasa suka atau tidak suka akan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dimiliki individu (Ackerman & Heggestad, 2017). Tes ini merupakan bagian dari upaya guna memberikan bimbingan karir pada berbagai aktivitas tugas yang diberikan. RMIB memberikan kesempatan pada individu memberikan gambaran mengenai keinginan atau apa yang disukai individu berkaitan dengan pekerjaan ataupun aktivitas yang dijalannya (Ma & Yeh 2015). RMIB mengungkap 12 jenis pekerjaan melalui self-report tentang rasa suka atau tidak suka pada bidang pekerjaan ataupun aktivitas tertentu (Ackerman & Heggestad, 2017). Berikut ini ialah ke 12 pekerjaan yang ada pada test RMIB:

1. *Outdoor (OUT)* *Outdoor* merupakan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas di luar ruangan, atau aktivitas lapangan ataupun aktivitas yang memungkinkan guna melakukan kegiatan di luar ruangan.
2. *Mechanical (ME)* Mengidentifikasi jenis pekerjaan yang menggunakan mesin, peralatan mesin, alat gerak mekanik. Menyukai kegiatan yang mempelajari prinsip mekanik dan pengoperasiannya dan juga memanipulasi, memanfaatkan dan memodifikasi, memperbaiki

- ataupun memfungsikan berbagai peralatan.
3. *Computational* (COMP) Berupaya guna mendeteksi rasa suka atau tidak suka seseorang berhubungan dengan angka, operasi hitungan, analisa berhubungan dengan angka, melakukan manipulasi, forecasting yang berhubungan dengan angka. Individu menikmati bekerja dengan angka.
  4. *Scientific* (SCL) Merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan analisa, penyelidikan, penelitian, eksperimen dan berbagai hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
  5. *Personal Contact* (PERS) Mengidentifikasi minat pada pekerjaan yang berhubungan dengan manusia, hubungan interpersonal, melakukan pendekatan personal, menjalin diskusi, dan juga hubungan dengan relasi personal, minat di bidang ini melibatkan dorongan guna menjalin hubungan dan melakukan pendekatan pada orang.
  6. *Aesthetic* (AESTH) Mengidentifikasi rasa suka akan pekerjaan yang berhubungan dengan seni, baik sebagai penikmat seni atau orang yang memproduksi seni atau berhubungan dengan kreasi seni, memanipulasi, menggunakan alat maupun melakukan aktivitas yang bersifat memproduksi music.
  7. *Literary* (LIT) Merupakan upaya guna identifikasi pekerjaan yang berkaitan dengan membaca buku, membaca, mengarang, aktivitas yang berhubungan dengan kata, kalimat, dan segala bentuk kegiatan literature, seperti menulis, mengarang, dan sebagainya. Baik sebagai penikmat yang cerdas, menunjukkan kemauan guna bisa terlibat.
  8. *Musical* (MUS) Mengidentifikasi aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan yang berkaitan dengan musik, baik dalam bentuk menyeleksi musik, hingga melakukan aktivitas seperti memainkan alat musik, menciptakan lagu, instrumentalia.
  9. *Social Service* (SOS) Menyangkut minat yang berhubungan dengan aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan sosial, pelayanan masyarakat, berbagai bentuk layanan pada penduduk dengan keinginan guna menolong dan membimbing atau memberikan jalan keluar mengenai masalah sosial.
  10. *Clerical* (CLER) Berhubungan dengan minat guna pekerjaan yang berhubungan dengan tugas rutin, tugas yang membutuhkan kecekatan dan ketrampilan tangan, memanipulasi.
  11. *Practical* (PRAC) Menyangkut rasa suka atau tidak suka akan pekerjaan yang sifatnya praktis, membutuhkan keahlian, dan keterampilan guna membuat suatu objek tertentu.
  12. *Medical* (MED) Mengidentifikasi pekerjaan yang berkaitan dengan pengobatan, penyembuhan, dan juga perawatan secara medis ataupun yang berhubungan dengan kesehatan.
- Ada 2 faktor utama yang mempengaruhi keputusan pilihan karir,

dimana bersumber pada diri individu dan faktor social (Singgih-Salim & Sukadji, 2016). Pertama, yang termasuk faktor diri individu yaitu kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi. Kedua, faktor sosial terdiri dari dua yaitu kelompok primer dan kelompok sekunder. Tujuan yang jelas juga akan meningkatkan ketekunan, membuat seseorang tidak rentan terhadap kecemasan, kekecewaan, dan frustasi (Zamroni, 2016). Tujuan juga dapat membantu seseorang menggunakan strategi, cara berfikir serta persepsi yang lebih efisien (Sugiartini, 2015).

Dari beberapa hasil analisis pelatihan yang telah dilakukan, diketahui bahwa pelatihan goal setting programme terbukti cukup efektif dalam meningkatkan beberapa variabel psikologis, seperti motivasi, orientasi masa depan dan karier. Begitu juga dengan pelatihan yang dilakukan dalam riset ini. Berikut hasil dari tes RMIB yang dilakukan oleh siswa kelas XII :

No	Bidang Minat Bakat	Jumlah	Prosentase
1	Bidang <i>literary</i>	5	2.94%
2	Bidang <i>medical</i>	29	17.05%
3	Bidang <i>outdoor</i>	63	37.05%
4	Bidang <i>practical</i>	7	4.11%
5	Bidang <i>personal contact</i>	3	1.76%
6	Bidang <i>computational</i>	11	6.47%
7	Bidang <i>aesthetic</i>	18	10.58%
8	Bidang <i>scientific</i>	8	4.70%
9	Bidang <i>musical</i>	14	8.23%
10	Bidang <i>clerical</i>	2	1.17%
11	Bidang <i>social service</i>	3	1.76%
12	Bidang <i>mechanical</i>	7	4.11%
<b>TOTAL</b>		<b>170</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil pemilihan karir dan minat bakat melalui RMIB siswa kelas

XII SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul mampu memilih karir sesuai yang diminati.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwasanya *Goal Setting* efektif guna meningkatkan Keputusan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Ponjong Gunungkidul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, P. L. & Heggestad, E. D. (2017). Intelligence, personality and interests; RMIB; Evidence for overlapping traits. *Psychological Bulletin*, 121, 219-245.
- Alkhelil, A. H. (2016). The Relationship between Personality Traits and Career Choice: A Case Study of Secondary School Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 5(2).
- Aryadi, I.N.H, Ratnadi, N.M.D & Sativa, Y. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.
- Gati, Itamar & Kulcsar, Viktoria. (2021). Making better career decisions: From challenges to opportunities. *Journal of Vocational Behavior*. 126. 103545. 10.1016/j.jvb.2021.103545.
- Gedrimiene, E., Celik, I., Kaasila, A., Mäkitalo, K., & Muukkonen, H. (2024). Artificial intelligence (AI)-enhanced learning analytics (LA) for supporting career decisions: Advantages and challenges from user perspective. *Education and Information Technologies*, 29(1), 297-322.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2013). New Developments in Goal Setting and Task Performance. New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Lodha, Sanket. (2024). Path Finder: An AI-Driven Framework for Enhanced Career Decision Support using Machine Learning. 23. 51-68. 10.5281/zenodo.1336724.
- Lutfianawati, D., Nugraha, S. P., & Rachmahana, R. S. (2014). Pengaruh Pelatihan Goal Setting terhadap Motivasi Belajar bahasa Inggris Siswa the Effect of Goal Setting Training to Englishlearning Motivation Onhigh School Students. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(1), 125-138.

- Machado, A. D. B., Sousa, M. J., & Dandolini, G. A. (2024). Artificial Intelligence and Blockchain in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review. *Transformative Leadership and Sustainable Innovation in Education: Interdisciplinary Perspectives*, 147-168.
- Moran, A. P. (2004). Sport and exercise psychology. New York: Routledge.
- Osipow, S. H., Carney, C. G., Winer, J. L., Yanico, B., & Koschier, M. (1976). The Career Decision Scale (3rd ed.). Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.
- Putri, Aulia. & Sotyawadani, Kadek (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Risnasari, Z., & Basuki, A. (2020). Urgency of Career Understanding of High School Students in Making Career Decisions. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 462(1), 120-122. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200814.027>.
- Saripah, I., Priliani, D. R., & Nadhirah, N. A. (2023). Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 95-118.
- Sodiq, Darojaturrofi'ah & Herdi. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi guna Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*. 8. 540.
- Sugiartini, G. A. (2015). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Gambar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SLB Negeri Gianyar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-10.
- Syah, M. E. & Bantam, D. J. (2022). Konseling Kelompok Sebagai Mediator Hubungan Antara Tingkat Stres Akademik dengan School Well Being pada Siswa SMK Kelautan Kabupaten Gunungkidul di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Diversita*, 8 (2), 215-224.
- Syah, M.E & Zahara.I. (2023). Analisis Pemilihan Karir Siswa SMK Jurusan Akuntansi di Yogyakarta Melalui Rothwell Miller Interest Blank (RMIB). *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 376-382.
- Wardani, A. F., & Syah, M. E. (2022). Gambaran Self Efficacy Mahasiswa Angkatan Pertama dalam Proses Penyusunan Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 671. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8628>.
- Westman, S., Kauttonen, J., Klemetti, A., Korhonen, N., Manninen, M., Mononen, A., ... & Paananen, H. (2021). Artificial Intelligence for Career Guidance--Current Requirements and Prospects for the Future. *IAFOR Journal of Education*, 9(4), 43-62.
- Zakariyya, F., & Koentjoro. (2019). Pelatihan Goal Setting guna Meningkatkan Orientasi Masa Depan pada Siswa SMP. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 3(3), 136.